



**PENTINGNYA RASA PERCAYA DIRI TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat

Agama Katolik

Oleh

PETRONIUS GERIX HARNO SURYONO

NPM: 17.75.6181

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. NAMA : PETRONIUS GERIX HARNO SURYONO
2. NPM : 17.75.6181
3. JUDUL : PENTINGNYA RASA PERCAYA DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

4. Pembimbing:

1. Maximus Manu, Drs, M. A
(Penanggung Jawab)

.....
.....

2. Dr. Petrus Dori

.....

3. Antonius Jemaru, M. Sc.

.....

5. Tanggal diterima : 3 April 2020

6. Mengesahkan:
Wakil Ketua I

7. MENGETAHUI
Ketua STFK Ledalero


Dr. Yosef Keladu




Dr. Otto Gusti N. Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi

Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat

Agama Katolik

Pada

7 Juni 2021

MENGESAHKAN

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua

Otho

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Maximus Manu, Drs. M. A.

: *Max*

2. Dr. Petrus Dori

: *Petri*

3. Antonius Jemaru, M. Sc.

: *Ant*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Petronius Gerix Harno Suryono

NPM : 17.75.6181

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiaris atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 7 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Petronius Gerix Harno Suryono

KATA PENGANTAR

Pada hakikatnya manusia selalu menghendaki adanya perubahan dalam hidupnya. Ia ingin bergerak maju dan menjadi semakin berkualitas hari demi hari. Keinginan akan perubahan hidup ini mendorong dirinya untuk terus belajar. Dalam hal ini, belajar dinyatakan sebagai suatu tindakan untuk menjadi lebih baik dan belajar itu sendiri selalu mengandaikan adanya perubahan. Perubahan yang diperoleh seseorang dapat dinyatakan sebagai sebuah hasil belajar. Tidak heran ada begitu banyak orang yang selalu berjuang untuk terus belajar dalam hidupnya agar menjadi lebih baik.

Banyak orang termasuk siswa berpikir bahwa belajar saja tidak cukup. Belajar mesti berdampak pada perolehan prestasi dalam proses belajar itu sendiri. Sebab itu, mereka berusaha dan berjuang untuk menampilkan yang terbaik dalam proses belajar. Dalam hubungannya dengan proses belajar, berbagai penelitian menemukan adanya hubungan antara tingkat kepercayaan diri dan pencapaian prestasi belajar. Dengan demikian, berusaha dan berjuang keras saja tidak cukup. Seorang pembelajar, yakni siswa sendiri, mesti memiliki rasa percaya diri demi menunjang prestasi belajarnya.

Hal demikian menginspirasi penulis untuk mengkaji lebih jauh hubungan antara rasa percaya diri dan prestasi belajar. Penulis pun menemukan bahwa rasa percaya diri memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan proses belajar dan pencapaian prestasi siswa. Semakin tinggi rasa percaya diri, yang di dalamnya terdapat unsur keyakinan akan potensi diri, semakin tinggi pula peluang untuk berhasil dalam belajar dan berprestasi. Sebab itu, penulis berharap bahwa upaya-upaya yang ditawarkan untuk meningkatkan rasa percaya diri kiranya mampu membuat siswa menjadi pribadi yang berprestasi dalam proses belajarnya.

Pada kesempatan ini penulis juga tidak lupa untuk mengucapkan syukur dan terima kasih kepada sejumlah pihak yang telah berkontribusi terhadap proses penyelesaian karya tulis ini. *Pertama*, Tuhan Yang Maha Esa. Karena kemurahan hati-Nya dan rahmat kesehatan jasmani-rohani yang Ia anugerahkan, penulis dapat bernalar dan menyelesaikan tulisan ini dengan baik. *Kedua*, Maximus Manu, Drs., M.A yang telah

mengorbankan begitu banyak waktu dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. *Ketiga*, Dr. Pice Dori yang telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk menjadi dosen penguji skripsi ini. *Keempat*, Orangtua (bapak Dagobertus Suryono, bapak Gaspar Lado, bapak Fidelis Samin, bapak Donatus Untung, mama Anita Maria Liva, mama Yeni, mama Yuli Bamur, mama Kory Omor) dan keluarga besar (Kakak Hans Lado, kakak Endik, Dedy Ndona, Yon Suryono, Ensi Suryono) yang selalu memberi dukungan dan perhatian, sehingga penulis terpacu untuk menyelesaikan tulisan ini dengan baik. *Kelima*, lembaga formasi Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero dan *Civitas Academica* STFK Ledalero yang membantu penulis untuk bersikap kritis dalam membaca realitas sosial. *Keenam*, kepada Fr. Sarnus Joni Harto, SVD, Angela Merici, Efrid Bahur, Charly Syn, Deon Gideon, Fr. Alfred Laudasi, SVD, Fr. Surya Ghabe, SVD, Fr. Bogdan Bata, SVD, Fr. Ondik Darman, SVD, Fr. Hams Hama, Frederikus Judin, Sheila Kongen, Paulinus Harjon, Gregorius Dor Oko Mongko, John Brusen, Egi Rentong, anggota CMM, teman-teman angkatan 80 Ledalero, dan semua orang yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis dalam pembuatan skripsi ini tetapi lupa disebutkan namanya.

Akhirnya, dengan rendah hati penulis mengucapkan permohonan maaf atas semua kekurangan dalam tulisan ini. Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima dengan hati terbuka semua kritikan dan masukan demi penyempurnaan tulisan ini.

ABSTRAK

Petronius Gerix Harno Suryono. **Pentingnya Rasa Percaya Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa.** Skripsi. Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pentingnya rasa percaya diri dalam aktivitas belajar seorang siswa terutama untuk memperoleh berbagai prestasi belajarnya. Selain itu, penulisan karya ilmiah ini juga bertujuan untuk mempertegas bahwa untuk memperoleh berbagai prestasi belajar, seorang siswa tidak saja semata-mata didasari oleh kemampuan intelektual semata melainkan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti rasa percaya diri. Dengan adanya rasa percaya diri seorang siswa akan menemukan solusi agar tidak ragu, minder, sungkan, gugup untuk mengungkapkan pendapatnya dan melakukan berbagai hal lain dalam proses belajarnya sehingga ia menjadi siswa yang berprestasi dan berdaya guna bagi diri sendiri maupun orang lain.

Rasa percaya diri merupakan suatu sikap hati dan keadaan mental seorang individu dengan penuh keyakinan bahwa dirinya memiliki suatu kemampuan untuk mencapai segala sesuatu yang ingin dicapai dalam hidupnya. Namun, rasa percaya diri selalu mengandaikan adanya tindakan. Tanpa tindakan tidak dapat dinyatakan bahwa seorang individu memiliki rasa percaya diri. Karena itu, keyakinan mesti diimplikasikan dalam suatu tindakan sehingga dapat dinyatakan sebagai sebuah rasa percaya diri. Sedangkan prestasi belajar siswa merupakan hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa dalam proses belajarnya, dengan menjawab berbagai pertanyaan dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru yang bertujuan untuk menguji tingkat pengetahuan-pemahaman siswa terhadap segala sesuatu yang telah diajarkan oleh guru dengan pemberian nilai dalam rupa angka.

Prestasi belajar dan rasa percaya diri merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan dalam proses belajar siswa. Percaya diri selalu mendorong siswa untuk dapat berprestasi. Sebaliknya, prestasi juga mendorong siswa menjadi pribadi yang percaya diri. Siswa yang memiliki rasa percaya diri tinggi selalu berani melakukan dan menghadapi tantangan dalam proses belajarnya, sehingga menjadi pribadi yang berprestasi dalam proses belajarnya. Kurangnya rasa percaya diri membuat siswa menjadi malu menerima pujian, takut menerima kritikan, menyontek, mudah menyalahkan diri sendiri, tidak berani, menjadi penonton, dan sikap-sikap negatif lainnya. Oleh karena itu, besarnya pengaruh rasa percaya diri terhadap siswa membuat rasa percaya diri itu penting untuk dimiliki siswa itu sendiri dalam proses belajar dan terutama dalam perolehan prestasi belajar yang hendak dicapainya.

Kata kunci: rasa percaya diri, prestasi belajar siswa.

ABSTRACT

Petronius Gerix Harno Suryono. **The Importance of Self Confidence in Student Achievement.** Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Catholic College of Philosophy, 2021.

The purpose of this scientific paper is (1) to determine how important self-confidence is in a student's learning activities, especially to obtain various learning achievements; (2) In addition, to emphasize that the acquisition of various learning achievements of a student is not based solely on intellectual ability, but is also influenced by other factors such as self-confidence; (3) to explain how self-confidence can make the students don't hesitate, feel inferior, shy or nervous to express his/her opinion and do other things in the learning process. So that he/she becomes a student who excels and is useful for himself and others.

Self-confidence is human's mental condition which ability to achieve everything. However, self-confidence always presupposes action. Without action, human beings cannot be proved that they have self-confidence. Therefore belief, as kind of self-confidence must be implied in a real action. Beside that, learning achievement is the result of learning that has been achieved by students in the the whole of learning process. This results is achieved by answering various questions and doing assignments given by teacher which aims to test the level of students' understanding of everything that has been taught by the teacher.

Learning achievement and self-confidence is interrelated unit in the student learning process. Confidence always encourages students to be able to gain some achievements. On the other hand, achievement also encourages students to be more confident. Students who have high self-confidence always dare to do and face challenges in the learning process, so that they become individuals who superior in the learning process. The lack of self-confidence makes students ashamed to receive praise, afraid to accept criticism, cheating, easy to blame themselves, not brave, being a spectator, and other negative attitudes. The high influence or implication of students self-confidence makes self-confidence important for students in the learning process and especially for the learning achievement.

Keywords: Self Confidence, Student Achievement.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.4 Metode Penulisan	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II HAKIKAT PERCAYA DIRI	9
2.1 Pengertian Rasa Percaya Diri	9
2.1.1 Secara Etimologis	9
2.1.2 Menurut Para Ahli	10
2.2 Aspek-Aspek Rasa Percaya Diri	15
2.2.1 Yakin terhadap kemampuan diri	16
2.2.2 Optimis	16
2.2.3 Objektif	16
2.2.4 Bertanggung Jawab	17
2.2.5 Rasional dan Realistis	17
2.3 Karakteristik Rasa Percaya Diri	18
2.3.1 Menurut Gael Lindenfield	18
2.3.1.1 Percaya Diri Batin	18
2.3.1.2 Percaya Diri Lahir	19
2.3.2 Menurut Hakim	20
2.3.3 Menurut Enung Fatimah	20
2.4 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Rasa Percaya Diri	21
2.4.1 Faktor Internal	22
2.4.1.1 Keyakinan	22
2.4.1.2 Keturunan dan Kondisi Fisik	23
2.4.1.3 Pengendalian Diri (<i>Self control</i>)	25
2.4.1.4 Situasi Perasaan (<i>Feel Situation</i>)	26

2.4.1.5 Kekuatan Pikiran	26
2.4.1.6 Kecerdasan Intelektual	27
2.4.1.7 Konsep Diri	28
2.4.1.8 Kepribadian	31
2.4.1.9 Citra Diri dan Harga Diri	31
2.4.2 Faktor Eksternal	33
2.4.2.1 Lingkungan Orangtua	34
2.4.2.2 Lingkungan Sekolah	36
2.4.2.3 Lingkungan Teman Sebaya.....	38
2.4.2.4 Lingkungan Masyarakat	40
2.4.2.5 Pengalaman	42
2.4.2.6 Status Sosial Ekonomi	43
2.5 Tingkatan Rasa Percaya Diri	44

BAB III PENTINGNYA RASA PERCAYA DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

3.1 Prestasi Belajar Siswa	46
3.1.1 Pengertian Prestasi Belajar siswa	46
3.1.2 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar	49
3.1.2.1 Faktor internal	49
3.1.2.1.1 Faktor Fisiologis	50
3.1.2.1.1.1 Konsisi Fisik	50
3.1.2.1.1.2 Kondisi Panca Indra	51
3.1.2.1.2 Psikologis	51
3.1.2.1.2.1 Minat	51
3.1.2.1.2.2 Motivasi	53
3.1.2.1.2.3 Inteligensi	53
3.1.2.1.2.4 Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual	54
3.1.2.2 Faktor Eksternal	55
3.1.2.2.1 Faktor-Faktor Nonsosial	56
3.1.2.2.1.1 Kurikulum	56
3.1.2.2.1.2 Sarana dan Prasarana	57
3.1.2.2.1.3 Keadaan Sosio-Ekonomis	57
3.1.2.2.2 Faktor-Faktor Sosial	58
3.1.2.2.2.1 Guru	58
3.1.2.2.2.2 Lingkungan Sosial-Budaya	58
3.1.2.2.2.3 Strategi Belajar	59
3.1.2.2.2.4 Lingkungan Keluarga.....	60
3.1.2.2.2.5 Lingkungan Teman Sebaya.....	61
3.2 Percaya Diri dan Prestasi Belajar Siswa	61
3.2.1 Sikap-Sikap Kurang Percaya Diri dalam Proses Belajar	62
3.2.1.1 Malu Menerima Pujian	62
3.2.1.2 Menyontek	63
3.2.1.3 Takut Menerima Kritikan	63
3.2.1.4 Mudah Menyalahkan Diri Sendiri	64

3.2.1.5 Tidak Berani.....	65
3.2.1.6 Menjadi Penonton	66
3.2.1.7 Merasa Rendah Diri	66
3.2.2 Manfaat Rasa Percaya Diri dalam Proses Belajar	67
3.2.2.1 Kemandirian.....	67
3.2.2.2 Keberanian	68
3.2.2.3 Mampu Mengambil Keputusan	69
3.2.2.4 Optimis.....	70
3.2.2.5 Mampu Bangkit dari Kegagalan.....	70
3.2.2.6 Mampu Berkomunikasi yang Baik	71
3.2.2.7 Mampu Menemukan Potensi Diri	72
3.2.2.8 Bertanggung Jawab	73
3.2.2.9 Bersemangat	73
3.2.2.10 Berinisiatif	74
3.2.3 Langkah-Langkah Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Siswa dalam Proses Belajar	75
3.2.3.1 Menumbuhkan Keyakinan	75
3.2.3.2 Menghargai diri sendiri.....	76
3.2.3.3 Menghindari Prasangka	77
3.2.3.4 Ciptakan Perasaan Senang dan Sikap Tenang ketika Hendak Melakukan Segala Sesuatu	78
3.2.3.5 Membangun Sikap Tidak Takut Salah Atau Gagal.....	78
3.2.3.6 Menambah Wawasan dan Ilmu Pengetahuan	79
3.2.3.7 Menyadari Keunikan Diri	79
3.3 Pentingnya Rasa Pecaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa	80
 BAB IV PENUTUP	87
4.1 Kesimpulan	87
4.2 Saran	89
 DAFTAR PUTAKA	92